BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu bagian dari sector industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia. Semakin banyaknya persahaan manufaktur yang didirikan akan menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan manufaktur, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat kualitas produksi. Olek karena itu perusahaan manufaktur dituntut melakukan pembenahan diri yang cepat dan akurat penuh dengan perhitungan yang matang, sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

Dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu, bangsa Indonesia berusaha terus untuk melaksanakan pembangunan. Salah satu pembangunan yang sedang dilaksanakan pada saat ini adalah pembangunan kembali struktur perekonomian Indonesia. Pembangunan struktur perekonomian tersebut ditunjang oleh sektor industri.

Setiap perusahaan manufaktur, baik perusahaan yang besar maupun kecil, memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dimana laba tersebut dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi dalam memproduksi juga lebih konsisten dalam menjalankan usaha perusahaannya. Tetapi dalam setiap persahaan tidak lepas dari berbagai masalah yang dapat menghasilkan laba yang kecil, misalnya dalam memproduksi suatu produk yang kondisinya rusak atau tidak memenuhi ukuran mutu yang sudah

ditentukan oleh suatu perusahaan, maka produk tersebut dapat mengurangi minat konsumen terhadap produk tersebut, sehingga sedikitnya produk yang terjual mengakibatkan kecilnya laba yang didapat. Sehingga cara untuk mengatasinya adalah dengan memberikan diskon kepada produk yang kurang kualitasnya atau gagal dalam pembuatan. Adapun cara yang kedua dalam menanggulangi produk cacat atau rusak yaitu dengan memperbaikinya kembali menjadi barang yang mempunyai mutu dan kualitas yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Produk cacat merupakan masalah yang sangat penting bagi suatu perusahaan manufaktur, karena hal itu dapat mempengaruhi tingakt kemajuan dalam persahaan manufaktur tersebut. Sehingga produk yang duhasilkan dalam setiap perusahaan perlu mendapat perhatian yang besar karena tidak hanya menyangkut bahan yang digunakan, biaya pengerjaan yang dikeluarkan perusahaan dan model produk yang dijual melainkan juga produk jadi yang berkualitas tinggi yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan lapisan masyarakat. Oleh karena itu, tidak sedikit persahaan manufaktur yang mementingkan kualitas dan mutu yang benar-benar diinginkan oleh masyarakat luas.

PT. Eigerindo adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur. Perusahaan tersebut menjual produksi tas dengan berbagai model yang menarik, dari mulai tas ransel sampai tas yang didesain begitu modis untuk dikonsumsi kaum wanita. PT. Eigerindo juga memproduksi beraneka macam sandal, sepatu dan sepatu sandal yang modelnya kebanyakkan didesain untuk pria. Disamping itu perusahaan tersebut menjual dompet, aksesoris wanita dan juga ikat pinggang dengan beraneka ragam warna dan modelnya.

PT.Eigerindo sangat memperhatikan mutu dan kualitas dari produk yang dihasilkannya, sehingga membuat para konsumen yang berbelanja produk tersebut merasa puas dan tidak meragukan kualitasnya. Kepercayaan tersebut tentu saja harus dipertahankan oleh perusahaan. Karena tidak mudah mendapat kepercayaan dari lapisan masyarakat, perusahaan juga berusaha membuat langganannya supaya tidak sampai lari ke perusahaan lain, yang memproduksi barang-barang yang sama dengan perusahaannya tesebut. Dilain pihak, produk yang dihasilkan perusahaan tersebut tidak semuanya sesuai dengan standar mutu perusahaan, sehingga produk yang dihasilkan terdapat produk yang cacat ataupun rusak. Oleh karena itu, perusahaan harus secara langsung mengatasi masalah tersebut.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, PT. Eigerindo membuat pengelolaan produk cacat dengan maksud agar produk yang cacat tersebut dapat diperbaiki secara ekonomis menjadi produk yang baik muunya. Pengelolaan tersebut dapat menimbulkan biaya perbaikan produk cacat lebih rendah dibandingkan kenaikan nilai yang diperoleh dengan adanya perbaikan. Sehingga barang cacat tersebut dapat diproses kembali dan barang tersebut dapat dijual bersama-sama dengan barang yang baik atau dijual langsung dalam aktivitas ireguler. Dengan adanya pengelolaan produk cacat diharapkan dapat menghindari kesalahan-kesalahan serta hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dan perusahaan dapat mempertahankan keunggulan mutu dan kualitas produknya.

Berdasarkan hal tersebut diatas perlu kiranya diadakannya pengkajian lebih dalam lagi tentang produk cacat yang penulis rangkum dalam bentuk Laporan Kerja Praktek yang judulnya **"Tinjauan atas Pengelolaan Produk Cacat Pada PT. Eigerindo".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan produk cacat yang dilakukan oleh PT. Eigerindo
2. Bagaimana pencatatan yang dilakukan PT. Eigerindo atas produk cacat

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerapan kebijakan terhadap perlakuan produk cacat yang dilakukan oleh PT. Eigerindo Bandung. Data yang diperoleh selanjutnya dijadikan sebagai bahan penulisan Laporan Kerja Praktek Universitas Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh PT. Eigerindo atas produk cacat.
2. Untuk mengetahui pencatatan yang dilakukan PT. Eigerindo atas produk cacat.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Penulisan laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain bagi :

1. Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama dalam perlakuan terhadap produk cacat. Selain itu diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis.

2. Perusahaan

   Hasil laporan kerja praktek ini diharapkan dapat dijadikan input yang memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan yang berguna bagi perusahaan khususnya dalam mengembangkan perlakuan terhadap produk cacat.

3. Pihak lain

   Penulis berharap hasil laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang penulis bahas, sehingga dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Kuliah Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di PT. Eigerindo Bandung penulis menggunakan metode *Block Release,* yaitu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan dalam 1 periode penuh, dari hari Senin sampai hari Ju'mat, mulai tanggal 15 September s/d 16 Oktober 2004.

Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

   yaitu melakukan pengumpulan data primer yang dilaksanakan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan cara :

   a. Peninjauan langsung

      Mengumpulkan data langsung dari lokasi mengenai sistem penerimaan kas dari premi asuransi

   b. Wawancara

      Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan kepala bagian atau dengan karyawan perusahaan mengenai masalah sistem penerimaan kas dari premi asuransi

2. Kepustakaan (Library Research)

   yaitu untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan kerja praktek, topik yang dipilih antara lain dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul yang diambil.

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu metode kerja praktek yang memberikan gambaran secara jelas mengenai fakta-fakta masalah yang akan diteliti, masalah-masalah yang actual, dengan melakukan pengumpulan data, penyusunan serta mengolah data.

Sedangkan untuk mendapat data yang dapat menunjang laporan kerja praktek ini, maka jenis dan sumber data yang dipergunakan adalah :

- Data primer

  merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dengan terjun langsung kelapangan serta melakukan observasi dan wawancara.

- Data Sekunder

  yaitu dengan melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang dikaji lebih lanjut.

1.6 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh data adalah PT. Eigerindo yang bertempat di komp. Tri Kencana Kav. 19-20 Bandung. Sedangkan waktu penelitiannya dimulai dari bulan Agustus 2004 sampai dengan selesai. Waktunya jam 08.00 –12.00 wib. Dari tanggal 15 September sampai tanggal 16 Oktober 2004, setiap hari.